IMPLEMENTASI METODE MIND MAPPING DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (STUDI KASUS SISWA KELAS 8 MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ULUM SUKUN KOTA MALANG)

Alif Achadah
Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia
achadahalif@gmail.com

Maharani Leonita
Universitas Islam Raden Rahmat

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untk mengkaji implementasi metode mind mapping untuk mengetahui dampak terhadap siswa kelas 8 di MTs Nurul Ulum. Dalam pembelajaran guru Sejarah Kebudayaan Islam metode utama yang digunakan adalah mind mapping atau peta pikiran, dimana menurut guru merupakan metode yang dapat mempermudah siswa dalam mengingat dan memahami materi siswa kelas 8 MTs Nurul Ulum. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah : (1) Bagaimana konsep implementasi metode mind mapping pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas 8 MTs Nurul Ulum? (2) Bagaimana implementasi metode mind mapping pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas 8 MTs Nurul Ulum? (3) Bagaimana dampak implementasi metode mind mapping pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas 8 MTs Nurul Ulum?. Sedangkan tujuan dari ketiga rumusan masalah untuk mengetahui proses implementasi metode mind mapping dan dampak yang dirasakan oleh guru dan siswa kelas 8 MTs Nurul Ulum. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus (case study) merupakan studi penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian meliputi : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui implementasi metode mind mapping dapat memudahkan siswa memahami serta mengingat materi Sejarah Kebudayaan Islam dan menjadikan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, akan tetapi implementasi metode mind mapping ini tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan.
Kata Kunci : Metode Mind Mapping, Dampak

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia seiring perkembangan zaman selalu mengalami perubahan, adaptasi dan perkembangan. Oleh karena itu pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia kearah yang lebih baik untuk kelangsungan dan kesejahteraan hidup suatu bangsa. Pendidikan diharapkan mampu membentuk siswa-siswi yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektualnya agar menjadi manusia yang terampil, cerdas dan berakhlak

mulia.[1] Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satu upaya yang dilakukan suatu lembaga pendidikan adalah dengan memilih strategi atau metode dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa, tentunya membimbing dan mengarahkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa akan lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan.

Jika seorang guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu guru membacakan dan menyampaikan materi yang telah disiapkan sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat dengan teliti, hal tersebut menjadikan siswa pasif saat pembelajaran berlangsung, maka sulit bagi siswa untuk mengingat dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran. Sebagai contoh dalam mata pelajaran yang memuat banyak sekali materi-materi, yang mana siswa diharuskan untuk lebih banyak membaca dan menyebabkan guru lebih memilih dalam pemakaian metode konvensional, salah satunya dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) yang dikembangkan tidak lepas dari pengaruh budaya yang telah mengakar. Akibatnya proses pembelajaran SKI saat ini mengakibatkan siswa kurang berperan di dalamnya sehingga menempatkan siswa sebagai peserta pembelajaran SKI yang pasif.

Peran guru pengampu mata pelajaran SKI seiring dengan perkembangan dunia pendidikan sekarang ini banyak ditemui telah menggunakan berbagai strategi/metode pembelajaran yang lebih menuntut siswa untuk lebih aktif, kreatif dan lebih siap untuk menerima pelajaran. Sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran pada bidang studi SKI, salah satu pemilihan metode pembelajaran aktif adalah dengan menggunakan metode mind mapping yang dirasa sesuai untuk membantu siswa belajar, menyusun, dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang siswa inginkan, serta mengelompokkannya dengan cara yang alami, sehingga memudahkan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Metode ini ditemukan oleh Tony Buzan, bahwa semua bentuk mind mapping mempunyai kesamaan. Semuanya menggunakan warna, semuanya memiliki struktur alami yang memancar dari pusat. Pemetaan merupakan cara kreatif bagi tiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru.[2] Jadi, metode mind mapping menurut beliau adalah metode meringkas materi dengan memberikan kreasi menurut kreatifitas masing-masing individu.

METHOD

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mendiskripsikan dan menggambarkan suatu permasalahan yang ditemukan peneliti. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian

[1] Hilda Ainissyifa. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. VIII, no. 1, 2014, hal. 2

[2] Tony Buzan. 2007. Buku Pintar Mind Map. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, hal. 4

yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orangorang dan perilaku yang dapat diamati.[3]

Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti untuk terlibat langsung dalam mencari makna suatu kejadian atau fenomena dan mengumpulkan data tahap demi tahap untuk diolah yang kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan.[4]

Ada 5 ciri dalam penelitian kualitatif yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya, yaitu :[5] 1. Latar Alamiah, dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2.Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekakan pada angka.
3. Penelitian lebih menekankan pada proses dari pada produk atau out come,
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif,
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan

1. Implementasi metode Mind Mapping pada mata pelajaran SKI
   Menurut Alamsyah, mind mappng adalah suatu metode visual yang dapat menyeimbangkan proses belajar mengajar dengan cara kerja otak, atau disebut metode mencatat kreatif yang memudahkan siswa mengingat banyak informasi. Implementasi metode mind mapping membantu siswa dalam mengatasi kesulitan terhadap materi yang dianggap sulit dengan metode mencatat yang menarik dan kreatif mempermudah siswa dalam mengingat materi. Adapun hal-hal untuk mengetahui implementasi mind mapping, diantaranya :
   a. Persiapan Mind Mapping Sebelum melakukan pembelajaran terdapat hal hal yang perlu dipersiapkan diantaranya, menyusun rpp, pemilihan metode, pemakaian media, dan sebagainya.
   b. Pembelajaran Mind Mapping Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran, yang disusun guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran
   c. Evaluasi Mind Mapping Evaluasi adalah proses mengumpulkan data untuk mengetahui keberhasilan tujuan pembelajaran dapat dicapai, data tersbut berupa penilaian siswa, pendapat orang tua, atau sikap siswa.[6]
2. Dampak Implementasi metode Mind Mapping pada mata pelajaran SKI Dampak implementasi metode mind mapping, merupakan

[3] Lexy Maleong. 2008. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 9
[4] A. Muri. Yusuf. 2014. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*). Jakarta: Kencana, hal. 328
[5] Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, hal. 9
[6] Nunung Nuriyah. Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Edueksos Vol. 3 No. 1. 2014*, hal. 73

pengaruh atau sesuatu yang ditimbulkan dari penggunaan metode mind mapping, dimana dampak tersebut ditimbulkan dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan dalam metode mind mapping itu sendiri. Dari hasil literasi penulis menemukan penggunaan mind mapping yang harus memenuhi prinsip-prinsip metode itu sendiri, diantaranya asas maju berkelanjutan, fleksibel, pembelajaran sendiri, multidisipliner. Menurut analisis tersebut ditemukan dampak yang ada tidak hanya dirasakan oleh guru melainkan siswa juga menerima dampak dari penggunaan mind mapping, antara lain:

a. Dampak implementasi metode mind mapping terhadap guru
b. Dampak implementasi metode mind mapping terhadap siswa

KESIMPULAN

1. Dalam variasi metode yang digunakan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum, metode utama yang diterapkan dalam menyampaikan materi Sejarah Kebudayaan Islam adalah dengan menggunakan metode mind mapping konsep. Siswa diperintahkan untuk membaca terlebih dahulu materi yang dipelajari kemudian mulai membuat mind mapping, siswa menggambarkan suatu peristiwa atau konsep dari materi menggunakan gambar atau simbol tertentu.
2. Dengan menerapkan Mind Mapping dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaaan Islam, diantaranya siswa lebih mudah dalam memahami dan mengingat materi terkait Sejarah Islam.
3. Pembelajaran menggunakan mind mapping membuat siswa menjadi lebih aktif dan semangat karena pembelajaran berlangsung menyenangkan dan mempermudah guru dalam memberikan evaluasi kepada siswa, dan pembelajaran berlangsung mandiri

DAFTAR PUSTAKA

Ainissifa, Hilda. 2014. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. VIII, No. 1.*

Buzan, Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Maleong, Lexy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*). Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Nuriyah, Nunung. Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Edueksos Vol. 3 No. 1. 2014*.